

ABSTRAK

Bahtiar. 2018. *Maksim Kesopanan, dalam Tindak Tutur Remaja Desa Tumpaang Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Syafruddin dan Aliem Bahri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk tuturan remaja sebagai realisasi tindak tutur yakni maksim kesopanan menurut Geoffrey Leech yang terdapat dalam rapat pembentukan panitia turnamen sepak bola.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah keterangan yang dijadikan objek kajian, yakni setiap kata, dan kalimat dalam suatu interaksi antar remaja dalam pembentukan panitia turnamen sepak bola sebagai bentuk realisasi maksim kesopanan. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan teknik rekam dan teknik catat.

Hasil penelitian pada tuturan pada rapat pembentukan panitia turnamen sepak bola di desa Tumpaang menunjukkan bahwa jumlah tuturan remaja yang mematuhi maksim kesantunan Leech berjumlah 48 tuturan yang terdiri dari pematuhan terhadap maksim kebijaksanaan (*tact maxim*), maksim penerimaan atau penghargaan (*approbation maxim*), maksim kemurahan atau kedermawanan (*generosity maxim*), maksim kerendahan hati atau kesederhanaan (*modesty maxim*), maksim permufakatan atau kecocokan (*agreement maxim*), dan maksim simpati (*sympathy maxim*). Sedangkan pelanggaran terhadap maksim kesantunan Leech berjumlah 3 yaitu tuturan maksim penerimaan atau penghargaan (*approbation maxim*).

Kata kunci: maksim kesantun, tindak tutur, pragmatik, dan bahasa.